

Lola Hervina^{1*}
Nofa Isman²

¹Pascasarjana MPBA
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim
Malang
²STIBA Arraayah

*Corresponding author email:
lolahervina@arraayah.ac.id

Kesalahan Populer dalam Kemahiran Menulis Bahasa Arab di STIBA Arraayah Sukabumi

DOI: 10.18196/mht.v4i2.14122

Abstract

This research was conducted at STIBA Arraayah with a sample of three classes from eight classes in the language class (qism al-I'dād al-lugawi). The purpose of this study was to analysis out what errors were found in the Arabic writing skills of STIBA Arraayah Sukabumi students, and what errors occurred the most or. This study uses a qualitative descriptive method with observation, documentation, and data analysis techniques. The results of the study found that the errors in Arabic writing skills of STIBA Arraayah students were errors in asālib (tarākīb or qawā'id), errors in nahwu, errors in sharf, errors in mufradāt, errors in imlā', also found that the most frequent errors what happens is an error in asālib (tarākīb or qawā'id) with the percentage of error is 37%. While the least error is the error on the sharf with a percentage of 9%.

Keywords: popular mistakes; writing proficiency; Arabic language

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di STIBA Arraayah dengan sampel tiga kelas dari delapan kelas bahasa (*qism al-I'dād al-lugawi*). Tujuan penelitian ini adalah analisis kesalahan apa saja yang terdapat pada kemahiran menulis bahasa Arab mahasiswa STIBA Arraayah Sukabumi, dan kesalahan yang paling banyak terjadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan analisis data. Hasil penelitian menemukan kesalahan-kesalahan pada kemahiran menulis bahasa Arab mahasiswa STIBA Arraayah adalah (1) kesalahan pada *asālib* (*tarākīb* atau *qawā'id*), kesalahan pada nahwu, kesalahan sharf, kesalahan penggunaan *mufradāt*, kesalahan pada *imlā'*, juga menemukan (2) bahwa kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan pada *asālib* (*tarākīb* atau *qawā'id*) dengan persentase kesalahan adalah 37%. Sedangkan kesalahan yang paling sedikit adalah kesalahan pada sharf dengan persentase 9%.

Kata kunci: kesalahan populer; kemahiran menulis; bahasa Arab

=====

PENDAHULUAN

Banyak pembelajar bahasa Arab dapat berbicara lancar merangkai kata dalam bahasa Arab, namun faktanya terdapat banyak kesalahan apabila kita menyuruh mereka untuk menulis karangan dalam bahasa Arab. Sebagai contoh ada yang menulis kata الإطمئنان dengan الإطمئنان, atau رئيس ditulis رئيس. Walaupun kesalahan itu dalam pengucapannya terdengar sama dan tidak salah, namun dalam penulisan mereka jelas telah melakukan kesalahan.

Salah satu pembahasan dalam kesalahan penulisan adalah *imlā'*. Roviin menyebutkan ada sembilan bagian kesalahan pada *imlā'* (Roviin & Muh. Hafidz 2020, 25). Demikian juga Habibi menyebutkan adanya banyak kesalahan dalam menulis huruf bahasa Arab (Habibi 2018, 26). Menurut Shinni dan Al-Amin, mengetahui kesalahan dalam pembelajaran bahasa dengan cara perbandingan bahasa ibu dengan bahasa kedua (asing) yang dipelajari yang paling utama adalah dalam kemampuan menguasai ilmu Nahwu. Dengan begitu para pengajar dapat mencegah dan menemukan cara atau metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa kedua tersebut (Shinni & Al-Amin 1979, 5). Memang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab terdapat banyak perbedaan struktur maupun bagian-bagian pembentuk kalimatnya. Maka, dalam pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan menulis pun terdapat banyak kesalahan yang terjadi.

Telah banyak penelitian dilakukan tentang kesalahan menulis pada bahasa Arab, di antaranya yaitu: (1) *Analisis Kesalahan Imlā' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga* (Roviin & Muh. Hafidz, 2020), (2) *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imlā' Mahasiswa IAIN Salatiga* (Syamsiyah, 2019), (3) *Permasalahan Kemahiran Menulis Bahasa Arab di Kalangan Pelajar Peringkat Pengajian Tinggi* (Sumaiyah Sulaiman et al., 2018), (4) *Al-Akhtā' Al-Syā'ī'ah fī Kitābah Al-Hurūf Al-'Arabiyyah Ladā Al-Ṭullāb fī Qism Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah bi Jāmi'ah Salatiga Al-Islāmiyyah Al-Hukūmiyyah* (Habibi, 2018), (5) *Analisis Kesalahan Tata Bahasa Arab di Kalangan Pelajar dalam Pembelajaran Asas Bahasa Arab di Kolej Profesional Baitul Mal Kuala Lumpur (KPBKL) Malaysia* (Misnan & Ghazali, 2019), (6) *Implikasi Penguasaan Tata Bahasa Arab terhadap Kemahiran Menulis di Kalangan Pelajar Asasi Universiti Awam Malaysia* (Mokhtar et al., 2020), (7) *Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Nandang Sarip Hidayat, 2014), (8) *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Mading di Universitas Muhammadiyah* (Priyono, 2012), (9) *Error analysis and second language acquisition* (Khansir, 2012), dan (10) *Contribution of Error Analysis to Foreign Language Teaching* (Erdogan, 2005).

Berdasarkan tema, penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang kesalahan, baik itu kesalahan menulis pada mading, secara *imlā'*, maupun tata bahasa

Arabnya. Yang membedakan antara penelitian-penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah dari segi pembahasannya. Di penelitian sekarang membahas secara rinci kesalahan populer dalam kemahiran menulis pada tulisan mahasiswa berupa karangan. Demikian juga dari segi tempat penelitian dilakukan berbeda, yaitu di STIBA Arraayah Sukabumi.

STIBA Arraayah sebelumnya merupakan pesantren (Ma'had Arraayah) dan sekarang telah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA). Mahasiswa STIBA Arraayah pernah menjuarai berbagai perlombaan, di antaranya adalah menjadi juara II lomba debat bahasa Arab internasional pada ajang *Asia Arabic Debating Championship* (AADC) 2019 di Islamic Science University of Malaysia (USIM), Nilai, Negeri Sembilan, Malaysia. Juga berbagai perlombaan di tingkat nasional, di antaranya adalah mendapatkan juara I pada perlombaan yang diadakan oleh berbagai universitas baik negeri maupun swasta (Tegarazmi56, 2019).

Dengan melihat pencapaian yang telah diraih oleh mahasiswa STIBA Arraayah dalam hal kemahiran berbicara bahasa Arab pada perlombaan debat, maka penulis ingin melihat kemampuan dalam kemahiran menulis mahasiswanya walaupun terbatas pada mahasiswa semerter satu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan apa saja yang terdapat pada kemahiran menulis bahasa Arab mahasiswa STIBA Arraayah Sukabumi, dan kesalahan yang paling banyak terjadi atau disebut dengan kesalahan populer dan yang terendahnya.

LANDASAN TEORI

Kesalahan Populer dalam Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesalahan berarti perihal salah, kekeliruan, dan tidak sengaja (Depdiknas 2008, 1248). Sedangkan populer berarti dikenal dan disukai orang banyak (umum), sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, mudah dipahami orang banyak (Moeljadi et al., 2016). Jadi kesalahan populer adalah kesalahan yang sering terjadi akibat kekeliruan dan ketidaksengajaan.

Kesalahan berbahasa berdasarkan tatanan linguistik dapat terjadi pada kesalahan fonologi, kesalahan morfologis (sharf), kesalahan sintaksis (nahwu), dan kesalahan semantik (*mufradāt, imlā', asālib/tarākīb/qawā'id*), dan wacana (Nurkholis 2018, 15). Fonologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang bunyi menurut fungsinya, yang dimaksudkan untuk membedakan makna leksikal dalam suatu bahasa. Morfologi mempelajari perubahan bentuk kata menjadi bermacam-macam untuk mendapatkan makna yang berbeda-beda atau yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Sintaksis merupakan tata bahasa yang membahas hubungan antar-kata dalam tuturan yang dalam bahasa Arab dapat mempengaruhi harakat akhir baris masing-masing kata, yang kemudian disebut "*irāb*" (Umroh 2018, 76-79).

Semantik adalah Ilmu yang mempelajari bahasa dilihat dari arti penting komponen-komponennya pada satu kata maupun satu kalimat (Khalifah 2009, 13).

Kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh bahasa asing yang telah dikuasai sebelumnya, kurang paham terhadap bahasa baru yang dipelajari, pengajaran bahasa yang kurang tepat, kurangnya dalam mempraktekkan bahasa yang dipelajari, pemilihan metode dan buku pengajaran (Nurkholis 2018, 13-14), kekurangan penguasaan kosakata dan penggunaan strategi belajar, sikap pelajar (Sumaiyah Sulaiman et al. 2018, 145-146), lingkungan tempat belajar, kepedulian orang tua, dan pribadi dari masing-masing individu.

Dalam mengatasi kesalahan dalam kemahiran menulis dari berbagai unsur bahasa ada beberapa pendapat dari Sumaiyah Sulaiman, yaitu: *pertama*, menggunakan strategi yang tepat yang menekankan elemen berpikir murid dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, seperti menilai sendiri secara langsung kesalahan yang terjadi, ataupun guru yang menilai kesalahan murid untuk diperbaiki secara langsung setelah mengarang, *kedua*, memilih buku pelajaran yang tepat, *ketiga*, sering melakukan latihan, *keempat*, meningkatkan motivasi murid dalam mengarang (Sumaiyah Sulaiman et al. 2018, 146-148).

Kemahiran Menulis

Rusyana menyebutkan bahwa menulis adalah kemampuan dalam memakai gaya dan pola bahasa dalam bentuk tertulis untuk menyampaikan ide atau perasaan (dalam Rosyidi dan Ni'mah 2011, 97). Sedangkan menurut Al-Fauzan, menulis adalah menjadikan atau mengubah gagasan atau ide yang dipikirkan ke dalam bentuk-bentuk yang tertulis (Al-Fauzan 2011, 205).

Kitābah adalah keterampilan dalam berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pemikiran atau gagasan secara tertulis (Muradi 2015, 64-65). Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan dan menyampaikan banyak pengetahuan dan perasaan dengan tulisan, dari sederhana ke kompleks (Sa'diyah 2021, 4).

Acep menyebutkan bahwa keterampilan menulis (*mahārah al- kitābah*) adalah kemahiran dalam menggambarkan atau mengeluarkan isi pikiran, baik itu dari aspek yang paling sederhana misalkan menulis kata-kata maupun sampai aspek yang kompleks yakni mengarang (dalam Munawarah & Zulkifli 2020, 24).

Menulis berarti mengekspresikan ide dalam kata-kata tertulis, dan menggambarkannya dalam bentuk huruf tertulis dari kata-kata dan unit linguistik yang didengar atau terlihat sesuai dengan kriteria dan aturan tertentu (Zaaid 2007, 14-15).

Ahmad Fuad Mahmud menyebutkan aspek-aspek dalam kemahiran menulis yaitu *qawā'id* (nahwu dan sharf), *imlā'* dan *khaṭ*. Juga unsur-unsur dalam menulis yaitu kata, kalimat, paragraf dan *uslūb* (gaya bahasa) (dalam Munawarah & Zulkifli 2020, 24-25).

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa menulis adalah mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran kita baik itu berupa gagasan, ide, ataupun perasaan ke bentuk simbol tulisan yang bermakna, dimulai dari kata-kata sederhana hingga menjadi sebuah karangan, ilmiah maupun non-ilmiah.

Dalam pembelajaran, *mahārah kitābah* memiliki tujuan-tujuan, seperti penulisan huruf *hijā'iyah* (terpisah dan sambung), penulisan huruf *hijā'iyah* sesuai posisinya, menulis huruf Arab dari kanan, pengenalan pada tanda baca serta fungsinya dan penyampaian gagasan secara tertulis berdasarkan aturan dalam bahasa Arab. Sedangkan kegiatan *mahārah kitābah* yaitu penguasaan terhadap bahasa tulis, isi tulisan, dan jenis tulisan. Penguasaan terhadap bahasa tulis meliputi kata, kalimat, dan tata bahasa; sedangkan jenis tulisan meliputi essay, cerita, artikel, berita, dan lainnya (Taufik dalam Sa'diyah 2019, 43).

Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa rumpun semit yang paling tua dan tetap eksis sampai sekarang (Rosyidi dan Ni'mah 2011, 4). Ia juga satu satunya bahasa yang paling tua dan masih ada sampai sekarang, sehingga kita dapat mempelajarinya dan berbahasa dengan bahasa tersebut. Bahasa Arab adalah bahasa yang masih mampu bertahan sampai zaman sekarang dari sekian banyak bahasa seperti bahasa Finisia, Assyiria, Ibrani, Arab, Suryania, dan Babilonia (Rosyidi dan Ni'mah 2011, 3).

Menurut Al-Ghalayaini, pengertian bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan dalam pikiran dan perasaan mereka (Al-Ghalayaini 2000, 7).

Secara istilah Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi oleh kaum di jazirah Arab yang merupakan bahasa semitik dari bahasa Afro-asiatik (Andriani 2015, 40-41). Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab adalah permasalahan-permasalahan yang muncul dari proses belajar mengajar pada bahasa tersebut. Karena dalam hal pembelajaran bahasa Arab sangat luas, maka kajian pada penelitian ini memfokuskan pada problematika pembelajaran bahasa Arab dalam kemahiran menulis saja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan analisis data. Data yang diambil dari tulisan (karangan) mahasiswa *qism al-I'dād al-Lugawi* pada Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Seluruh kelas terdiri dari delapan

kelas dan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah tiga kelas yaitu kelas Alif (أ), kelas Bā` (ب), dan kelas Waw (و).

Dengan bekerja sama dengan dosen bahasa Arab yang mengajar Mata Kuliah *Tahrīrī/Ta`bīr* untuk menyuruh para mahasiswa menulis sesuai dengan materi yang telah mereka pahami sampai bulan Desember 2021 dengan meletakkan baris (harakat) pada karangan mereka. Setelah mendapatkan data berupa karangan mahasiswa tersebut penulis menganalisis kesalahan-kesalahan pada tulisan mahasiswa dengan mengelompokkannya lalu menafsirkan kesalahan-kesalahan tersebut hingga didapatkan hasil dari penelitian ini.

Dalam menemukan kesalahan pada tulisan mahasiswa, Zaharan mengatakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis yaitu tahapan pengenalan/identifikasi kesalahan, tahapan deskripsi kesalahan dan pengklasifikasiannya, dan tahapan penafsiran terhadap hakikat kesalahan (dalam Naska 2021, 8).

HASIL PENELITIAN

Kesalahan pada *asālib* (*tarākib* atau *qawā'id*)

Ada empat jenis kesalahan yang terdapat pada kesalahan pada *asālib* (*tarākib* atau *qawā'id*) yaitu kesalahan dalam membuat kalimat, kesalahan *ta`bīr*, kesalahan penempatan atau pemilihan kata, dan kesalahan huruf *jarr* pada kata kerja *lāzim*.

Tabel 1. Kesalahan pada *asālib* (*tarākib* atau *qawā'id*)

الأخطاء في الأساليب أو التراكيب أو القواعد

Lambang	الصحيح	المقصود	الكلمة/ الجملة الخاطئة	م
PP	لذلك	oleh sebab itu	بسبب ذلك	1
MK	حتى بلغ المرض للجميع إلا شخصين	sampai 2 orang tidak terkena penyakit	حتى ماكن شخصين	2
MK	وفي منتصف الطريق أو وفي الطريق	di tengah jalan	وفي أثناء شارع	3
U	في يوم من الأيام	pada suatu hari	في اليوم من الأيام	4
PP	فلما فتحت	ketika saya membuka	فلما أن أفتح	5

م	الكلمة/ الجملة الخاطئة	المقصود	الصحيح	Lambang
6	بعد ذلك أوصل إلى الحاسوب مرة أخرى	setelah itu saya kembali untuk melanjutkan pekerjaan saya di laptop	بعد ذلك أعود إلى حاسوبي مرة أخرى	PP
7	أحمد والأصدقاء رحلة إلى صعود الجبل	Ahmad dan teman- temannya jalan- jalan mendaki gunung	أحمد وأصداؤه يذهبوا إلى الرحلة لصعود الجبل	MK
8	ذهب أحمد إلى سوق. الذي ليشتري الثوبان جديان.	Ahmad pergi ke pasar untuk membeli dua baju baru	ذهب أحمد إلى سوق ليشتري ثوبين جديدين.	MK
9	فلما وصلت في مدينته	ketika saya sampai di kota dia	فلما وصلت إلى مدينته	HJ
10	أريد أن أكل في المطعم جانب الشارع وبين شقتين	saya ingin makan di cafetaria yang di pinggir jalan di sebelah dua hotel	أريد أن أكل في المطعم جانب الشارع بين الشقتين	MK
11	المسلمون الذين يشملون بعضهم بعضا	orang muslim saling melengkapi satu sama lainnya	المسلمون الذين يكملون بعضهم بعضا	PP
12	والطبيب يحذر أحمد عن الطعام الأبيض	Dokter menyuruh Ahmad untuk waspada pada makanan putih	والطبيب يحذر أحمد من الطعام الأبيض	HJ
13	فينصح الطبيب أحمد لأن يتبع	Dokter menasehati Ahmad untuk mengikuti...	فينصح الطبيب أحمد بأن يتبع	MK
14	فلا بد المسلم أن...	maka seharusnya bagi seorang muslim	فلا بد للمسلم	MK
15	يقابل الطبيب	untuk menemui dokter	ليقابل الطبيب	MK

Lambang	لصحيح	المقصود	الكلمة/ الجملة الخاطئة	م
HJ	لا بد أن تترك الطعام الأبيض	Kamu harus meninggalkan makanan yang putih	لا بد أن تترك من الطعام الأبيض	16
PP	ويحذّر الطبيب من السكراريات	Dokter menyuruh Ahmad untuk waspada terhadap makanan manis	ويحذّر الطبيب من ابتعد عن السكراريات	17
MK	لا يشعرون بالاطمئنان	tidak merasa aman	لا يشعرون الإطمئنان	18
U	دولة من الدول	ada sebuah negara	دولة من دول	19
PP	السكان التي تعيش في هذه الدول مطمئنة	penduduk yang tinggal di negara ini hidup tenang	السكان التي تعيش في هذه الدول مطمئنا	20
U	منذ سنوات قديمة	sejak bertahun- tahun lalu	منذ قبل سنوات	21
PP	مثل	seperti	مثال	22
U	فقال لي	Ia berkata kepada saya	فقال له لي	23
U	فقال لي	Ia berkata kepada saya	فقال لي	24
MK	يعامل الناس حوله	berinteraksi dengan orang di sekitarnya	يعامل حوله	25
MK	الدولة الآمنة والسالمة	Negara yang aman dan tentram	الدولة الأمنية والسلامية	26
PP	انتشرت أمراض	penyakit-penyakit menyebarkan	نشرت أمراض	27
MK	أمر المديرين الآخرين	menyuruh dua mudir yang lain	أمر مديران	28
PP	رجلين صالحين نظيفين	dua laki-laki yang bersih	رجلين صليحين نظيفين	29

م	الكلمة/ الجملة الخاطئة	المقصود	لصحيح	Lambang
30	لماذا أنتما تأخران	kenapa kalian berdua terlambat	لماذا أنتما تتأخران	PP
31	أنهما قد تُفِيَا قبل سنة	bahwa mereka berdua telah meninggal	أنهما قد تُوفِيَا قبل سنة	PP
32	لا أحضر بسبب المريض	saya tidak hadir karena sakit	لا أحضر بسبب المرضى	PP
33	جاء الطالبان اللذان جديداً	datang dua orang murid yang baru	جاء الطالبان الجديداً	PP

Tabel 2. Penafsiran pengelompokan data pada tabel 1

NO	JENIS KESALAHAN	LAMBANG	NO. KESALAHAN PADA DATA DIATAS
1	kesalahan dalam membuat kalimat	MK	2, 3, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 18, 25, 26, 28,
2	Kesalahan <i>uslūb</i>	U	4, 19, 21, 23, 24,
3	Kesalahan penempatan atau pemilihan kata	PP	1, 5, 6, 11, 17, 20, 22, 27, 29, 30,31,32,33
4	Kesalahan huruf <i>jarr</i> pada kata kerja <i>lāzim</i>	HJ	9, 12, 16

Kesalahan dalam membuat kalimat berarti secara keseluruhan kalimatnya tidak cocok dijadikan kalimat atau ada kata-kata yang terbalik atau penggunaan kata hubung yang tidak tepat. Kesalahan *Ta'bir* maksudnya adalah *ta'bir* yang memang sudah ada dalam penggunaan bahasa Arab yang terdapat pada kesalahan diatas misalkan في اليوم من الأيام seharusnya kata اليوم ditulis naqiroh karena memang seperti itu aturannya. Kesalahan penempatan atau pemilihan kata karena diterjemahkan ke bahasa Arab secara aturan bahasa Indonesia, juga pemilihan kata yang seharusnya menggunakan kata kerja masa lampau (*māḍi*) tapi ditulis dengan kata kerja masa sekarang (*muḍāri*). Juga kesalahan terjadi pada huruf *jarr* pada kata kerja *lāzim* yang mempunyai huruf *jarr* tersendiri.

Kesalahan secara nahwu (sintaksis)

Kesalahan secara nahwu terjadi pada kesalahan *ma'rifah/nakirah*, kesalahan *fi'il*, kesalahan *ḍamir*, dan kesalahan baris (harakat). Berikut data dan penafsirannya:

Tabel 3. Kesalahan secara Nahwu

Lambang	الأخطاء النحوية الصحيح	الكلمة/ الجملة الخاطئة	م
B	رأيت مُدْرَسِي الجامعة اللَّذِينَ	رأيتُ مُدْرَسِي الجامعة اللذان	1
F	هذه الندوة ستُبدَأُ مبكرة	هذه الندوة سُبْدَأُ مبكرة	2
MN	مُدْرَسُو المَدْرَسَةِ	مُدْرَسُو المَدْرَسَةِ	3
B	أشاهد تلفازاً طوالَ الوقتِ	أشاهد تلفزاً طوالُ الوقتِ	4
B	الغسل الذي يزيل الأوساخَ	الغسل الذي يزيل الأوساخُ	5
B	تريد أن تأكل الغداءَ	تريد أن تأكل الغداءِ	6
B	لأن الإسلامَ هو الدينُ الذي	لأن الإسلامَ هو دينُ الذي	7
B	لماذا هذه المدينةُ واسخةٌ	لماذا هذه المدينةِ واسخةٌ	8
MN	ما هي نظافة الجسم	ما هي النظافة الجسم	9
MN	لها العمل الذي	لها عملٌ الذي	10
B	وكم عددُ العرفة	وكم عددَ العرفة	11
MN	أحمد الرجل الذي..	أحمد رجل الذي..	12
B	أن يذهبوا	أن يذهبوا	13
D	دعت الشريعةَ الإسلاميةَ	دعا الشريعةُ الإسلاميةَ	14
MN	الإسلام الدين الذي	الإسلام دين الذي	15
B	يتوضأ المسلمُ خمسَ مراتٍ	يتوضأ المسلمُ خمسَ مراتٍ	16
D	قد أوجب الشريعة	قد أوجب الشريعة	17
MN	في الإسلام نظافة الجسم	في الإسلام النظافة الجسم	18
MN	سنصلي الصلوات الخمس	سنصلي صلوات الخمس	19
B	أصبح الاتصالُ أمراً يسيراً	أصبح الاتصالُ أمرٌ يسيراً	20
MN	قبل علي الطبيب	قبل علي الطبيب	21
MN	يعيش بعض الدول الأخرى	يعيش بعض الدول أخرى	22
B	لأن سكانها	لأن سكانها	23
D	المسلمون أن يهتموا	المسلمون أن يهتم	24

Tabel 4. Penafsiran pengelompokan data pada tabel 3

NO	JENIS KESALAHAN	LAMBANG	PEMBAGIANNYA	NO. KESALAHAN DI DATA
1	Kesalahan <i>ma'rifah/nakirah</i>	MN	<i>Muḍāf muḍāf ilaih</i>	3,18, 21
			<i>Ṣifah mauṣūf</i>	9, 19, 22
			<i>Ma'rifah</i> sebelum kata hubung (الذي)	10,12, 15
			Terjadi pada <i>maf'ūl bih</i>	
2	Kesalahan <i>fi'il</i>	F		2
3	Kesalahan <i>ḍamīr</i>	D		14, 17, 24
4	Kesalahan baris (harakat)	B	Terjadi pada <i>maf'ūl bih</i>	1, 4, 5, 6, 16
			<i>Khabar aṣbaha</i> (أصبح)	20
			<i>Ism an</i> (أن)	13, 23
			<i>Mubtada' khabar</i>	8, 11

Kesalahan secara Sharf

Kesalahan secara sharf terjadi pada kata kerja, kata hubung, kata sifat, *musanna* dan jamak. Berikut tabel data dan penafsirannya:

Tabel 5. Kesalahan secara Sharf

الأخطاء الصرفية			
Lambang	الصحيح	الكلمة / الجملة الخاطئة	م
KK	فرأني أبي	فرأني أبي	1
KH	أنا أحب الطفلين	أنا أحب الطفلين	2
KK	الذين سيؤاهم	الذين سيؤاهم	3
KS	مدرسو الجامعة كثيرون	مدرسو الجامعة كثيرة	4
M	وجد الرجلين الصالحين	وجد الرجلين الصالحين	5
J	بسبب اهتمام المسلمين	بسبب اهتمامو المسلمون	6
M	أن تقرأ الشهادتين	أن تقرأ الشهادتي	7
KK	يحملون الخيمة	يحملو الخيمة	8

Tabel 6. Penafsiran pengelompokan data pada tabel 5

NO.	JENIS KESALAHAN	LAMBANG	NO. KESALAHAN DI DATA
1.	Kesalahan pada kata kerja	KK	1, 3, 8
2.	Kesalahan pada kata hubung	KH	2,
3.	Kesalahan pada kata sifat	KS	4
4.	Kesalahan pada mutsana	M	5, 7,
5.	Kesalahan pada jamak	J	6

Kesalahan dalam Penggunaan *Mufradāt*

Kesalahan dalam penggunaan *mufradāt* terjadi pada kesalahan huruf, kurang atau kelebihan *mad*, kesalahan baris (harakat), *tasydīd* yang dijadikan huruf *mad*, kurangnya *tā' marbūṭah*. Berikut tabel data dan penafsirannya:

Tabel 7. Kesalahan dalam Penggunaan Mufradat

الأخطاء في المفردات			
Lambang	الصحيح	الكلمة الخاطئة	م
H	سيهتَم	سَيَحْتَمُّ بالنظافة	1
TM	مُهَمِّمٌ	مُهَيِّمٌ	2
KuM	تَلْفَازًا	تَلْفَزًا	3
B	فَغَضِبَ علي	فَغَضِبَ علي	4
KuT	لكتابة الرسالة	للكتابِ الرسالةِ	5
LeM	وسأعلمك عن النظافة	وسأعاملك عن النظافة	6
B	كان العَالِمُ	كان العَالَمُ	7
B	الطُّهُور	الطُّهُور	8
B	قبل أداء	قبل إداء	9
LeM	المصحف	المصحاف	10
KuM	قابل	قبل	11
H	تعيش	تعييس	12
KuM	السكان	السكن	13
H	عطش	أطش	14
KuM	العمل الجماعي	العمل الجمعي	15

Tabel 8. Penafsiran pengelompokan data pada tabel 7

NO.	JENIS KESALAHAN	LAMBANG	NO. KESALAHAN DI DATA
1.	Kesalahan pada huruf	H	1, 12, 14
2.	Kesalahan pada kurangnya <i>mad</i>	KuM	3, 11, 12, 15
3.	Kesalahan baris (harakat)	B	4, 7, 8, 9
4.	Kesalahan pada kelebihan <i>mad</i>	LeM	6, 10,
5.	Tasydid yang dijadikan huruf <i>mad</i>	TM	2
6.	Kurangnya <i>tā' marbūṭah</i>	KuT	5

Kesalahan secara *Imlā'*

Kesalahan secara *imlā'* terjadi pada kesalahan pada letak hamzah, kesalahan pada *yā'* *maqshūrah*, dan dua kata yang ditulis tanpa spasi. Berikut tabel data dan penafsirannya:

Tabel 9. Kesalahan secara *imlā'*

الأخطاء الإملائية			
Lambang	الصحيح	الكلمة الخاطئة	م
H	أحمد وأصدقائه	أحمد والأصدقاءه	1
H	رئيس	رئيس	2
Y	الماضي	الماض	3
H	أن يتوضؤوا	أن يتوضئين	4
H	الاطمئنان	الإطمئنان	5
H	يؤدي	يودي	6
Y	يحي	يحيا	7
Y	تؤدي	تؤد	8
S	ولا سيما	ولاسيما	9

Tabel 10. Penafsiran pengelompokan data pada tabel 9

NO.	JENIS KESALAHAN	LAMBANG	NO. KESALAHAN DI DATA
1.	Kesalahan pada letak hamzah	H	1, 2, 4, 5, 6
2.	Kesalahan pada <i>ya al-maqshurah</i>	Y	3, 7, 8
3.	Ditulis tanpa spasi	S	9

PEMBAHASAN

Dari data penelitian, dapat ditemukan bahwa banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi pada keterampilan menulis mulai dari kesalahan pada *asālib* (*tarākib* atau *qawā'id*), kesalahan secara nahwu, kesalahan secara sharf, kesalahan pada *mufradāt*, dan kesalahan secara *imlā'*. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan pada *asālib* (*tarākib* atau *qawā'id*), sedangkan yang paling sedikit adalah kesalahan secara sharf.

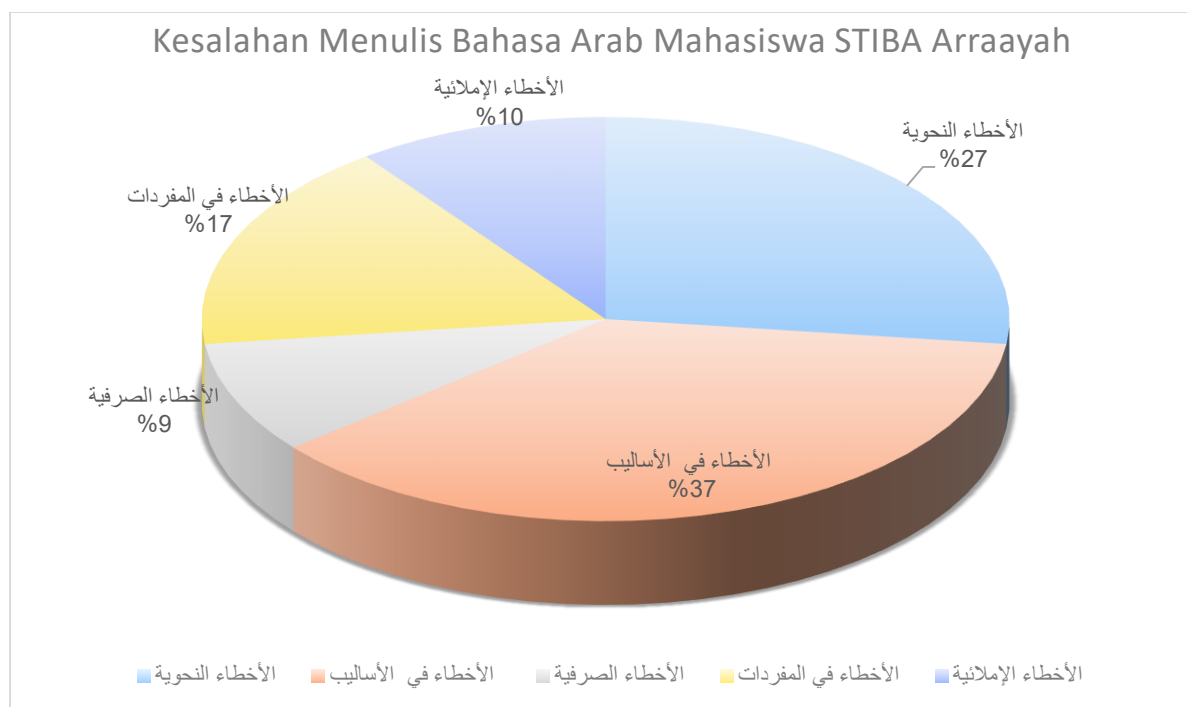


Diagram 1. Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Dalam penelitian terdahulu, penelitian terkait dengan keterampilan menulis oleh Habibi mendapatkan beberapa kesalahan pada penulisan huruf Arab (*khaṭ*), kurangnya kepandaian dalam meletakkan huruf pada posisi yang tepat, pada spasi, pada ungkapan, huruf yang tidak dapat dibaca dan dipahami dengan baik, dan penulisan yang kurang rapi. Dari hasil yang ditemukan hampir sama dengan yang penulis temukan pada penelitian ini.

Penelitian tentang keterampilan menulis oleh Roviin menemukan kesalahan pada penulisan *tā' marbūṭah* yang seharusnya *tā' maftūḥah*, *alif layyinah* kurang *alif tafriq*, kesalahan penulisan *hamzah* di tengah kata, pada *hamzah qaṭ'i*, *alif lām syamsiyyah* dan *qamariyah*, pada *hamzah waṣl*, dan pada huruf yang mirip dalam sebuah kata. Namun penelitian ini hanya meneliti pada bagian keterampilan menulis yaitu pada *imlā'* saja.

Penelitian oleh Mokhtar dkk menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa Arab mempunyai implikasi yang signifikan terhadap kemahiran menulis. Penelitian ini membahas tentang implikasi dalam penguasaan bahasa Arab dengan pengujian kata-kata dalam membuat

kalimat. Kata-kata tersebut berupa frasa sifat, frasa *idāfah*, *nawashik* penguasaan kalimat, kata kerja, kata perintah, dan nama (promina). Penelitian ini kebalikan dari penelitian yang penulis lakukan.

Kesalahan tata bahasa dalam penulisan ialah kesalahan yang berlaku dalam membentuk struktur kalimat. Kalimat yang efektif yang sempurna adalah kalimat yang tidak terdapat kesalahan tata bahasa. Kesalahan pada tata bahasa termasuk didalamnya kesalahan pada *i'rāb* (fleksion), pada *isim* (nomina), pada kata hubung, pada huruf kata kerja kala kini, juga pada kata nama tunggal, dual, dan jamak, gender, dan penggunaan *alif dan lām* pada kalimat. Seseorang dikatakan mempunyai kemahiran dalam tata bahasa Arab adalah yang dapat menguasai keempat kemahiran dalam bahasa Arab, dan penguasaan yang baik dan benar akan menyebabkan kesalahan dalam menggunakan bahasa kedua (Mokhtar et al. 2020, 55-56).

Dengan adanya penelitian terhadap karangan mahasiswa STIBA Arrayah ini diharapkan para pengajar bahasa Arab dapat lebih memperhatikan lagi kesalahan yang sering terjadi pada muridnya agar tidak terjadi kesalahan yang berulang. Untuk itu diberikan latihan yang banyak dan memberitahukan kepada mereka yang benarnya dari kesalahan yang terjadi.

Roviin menyebutkan bahwa seharusnya para pengajar bahasa Arab membiarkan mahasiswa untuk lebih memahami dan membaca berbagai literatur berbahasa Arab agar menambah perbendaharaan kosakata. Juga meringkaskan contoh kata-kata yang memiliki kemiripan bunyi maupun makna agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa (Roviin & Muh. Hafidz 2020, 25).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada kemahiran menulis bahasa Arab mahasiswa STIBA Arrayah yaitu kesalahan pada *asālib* (*tarātib* atau *qawā'id*), kesalahan secara nahwu, kesalahan secara sharf, kesalahan pada *mufradāt*, kesalahan secara *imlā'*. Juga ditemukan bahwa kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan pada *asālib* (*tarātib* atau *qawā'id*) dengan persentase kesalahan sebesar 37%. Sedangkan kesalahan yang paling sedikit adalah kesalahan secara sharf dengan persentase 9%.

Hasil penelitian ini memberikan perspektif baru dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa STIBA Arrayah dengan mengetahui kesalahan yang sering terjadi agar para pengajar lebih memperhatikan dalam penerapan kaidah-kaidah bahasa Arab pada penulisan agar tidak terjadi kesalahan berulang.

Penelitian ini terbatas pada salah satu dari keempat kemahiran berbahasa Arab yaitu kemahiran menulis. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada kemahiran bahasa yang lainnya yaitu kemahiran berbicara, mendengar, dan membaca.

REFERENSI

- Al-Fauzan, A. I. I. 2011. *Idā'āt li Mu'allimi Al-Lughah Al-'Arabiyyah li Gair Al-Nāṭiqīn Bihā*. Al-Hamidi.
- Al-Ghalayaini, M. 2000. *Jamī' Al-Durūs Al-'Arabiyyah* (38th ed.). Al-Maktabah Al-'Ashriyyah.
- Andriani, Asna. 2015. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab". *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 39-56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Erdogan, Vacide. 2005. "Contribution of Error Analysis to Foreign Language Teaching". *Journal of the Faculty of Education*, 1(2), 261-270. <https://doi.org/10.17860/efd.22900>
- Habibi, Burhan Yusuf. 2018. "Al-Akhtā' Al-Syā'i'ah fī Kitābah Al-Ḥurūf Al-'Arabiyyah Ladā Al-Ṭullāb fī Qism Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyyah bi Jāmi'ah Salatiga Al-Islāmiyyah Al-Ḥukūmiyyah". *Al-Ta'rib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6 (1), 26–40. <https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.967>
- Khalifah, M. H. M. 2009. *'Ilm Al-Dilālah wa Al-Ma'ājim*. Maktabah ar-Rasyad.
- Khansir, Ali Akbar. 2012. "Error analysis and second language acquisition". *Theory and Practice in Language Studies*, 2(5), 1027–1032. <https://doi.org/10.4304/tpls.2.5.1027-1032>
- Misnan, S. N., & Ghazali, S. S. 2019. Analisis Kesalahan Tata Bahasa Bahasa Arab dalam Kalangan Pelajar dalam Pembelajaran Asas Bahasa Arab di Kolej Profesional Baitulmal Kuala Lumpur (KPBKL). *Prosiding Persidangan Antarbangsa Sains Sosial Dan Kemanusiaan, April*, 1–23.
- Moeljadi, D., Sugianto, R., Hendrick, J. S., & Hartono, K. 2016. *KBBI V 0.4.0 Beta 40*. App Playstore.
- Mokhtar, W. R. W., Rahman, M. Z. A., Adnan, M. A. M., & Salleh, N. H. M. (2020). Implikasi Penguasaan Tata Bahasa Arab Terhadap Kemahiran Menulis dalam Kalangan Pelajar

- Asasi Universiti Awam Malaysia. *Al-Basirah*, 10(1), 53–68.
- Munawarah, & Zulkifli. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2). <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Nandang Sarip Hidayat. (2014). Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 160–174.
- Naska, I. (2021). *Analisis Kontrastif dan Analisis Kesalahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Muhammadiyah.
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 10. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>
- Priyono, Y. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Mading di Universitas Muhammadiyah*. Fakultas Kuguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab". UIN Maliki Press.
- Roviin, & Muh. Hafidz. (2020). Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga. *Studi Arab*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1943>
- Sa'diyah, Halimatus. (2019). Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning Di Tingkat Perguruan Tinggi. *Lugawiyat*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.18860/lg.v1i1.7880>
- Sa'diyah, Halimatus. (2021). Peluang Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbantu Media Whatsapp bagi Mahasiswa di Masa Daring. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12255>
- Shinni, M. I., & Al-Amin, I. M. (1979). *At-Taqābul Al-Lugawi wa Tahlīl Al-Akḥṭā'*. Jami'ah Al-Malik Su'ud.
- Sumaiyah Sulaiman, Nik Farhan Mustapha, Pabiyah Toklubok@Hajimaming, & Wan Muhammad Wan Sulong. (2018). Permasalahan Kemahiran Menulis Bahasa Arab dalam

Kalangan Pelajar Peringkat Pengajian Tinggi. *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah*, 5(2), 142–151.

Syamsiyah, Barid. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga". *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.21-44>

Tegarazmi56. (2019). *blog.arraayah.ac.id/2019/11/stiba-ar-raayah-sabet-juara-dua-dalam.html*. di akses pada tanggal 30/12/2021.

Umroh, I. L. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5 (2), 68–92.

Zaaid, F. K. A. (2007). *Al-Akḥṭā' Al-Naḥwiyyah wa Al-Ṣarfiyyah Al-Imlā'iyyah Al-Syā'i'ah*. Dar Al-Yazura Al-Ilmiah.